

Application Of Android-Based Scms Applications In The Establishment Of Student Character Primary School

Sukaryo¹ , Nurodin Usman², Imron³

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 sukaryo1978@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the application of an Android-based SCMS application in the formation of the character of elementary school students, to describe the character of students in elementary schools, to measure the effectiveness of the application of an Android-based SCMS application in the formation of the character of elementary school students. This research is a type of quantitative research with the subject of elementary school students in Wonosobo district, as well as with the object of students in SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. Data collection tools in the form of questionnaires, observations and interviews. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis and correlation analysis. The main findings of the study show that the results of the correlation product moment calculation obtained r_{count} of 0.938 and $r_{table} = 0.514$ at a significance level of 5%, meaning that $r_{count} > r_{table}$, then there is a significant influence on the application of the Android-based SCMS application in character building of elementary school students, with a known determination test. that contributes 88% in influencing the character of students.

Keywords : SCMS, Android, Character

Penerapan Aplikasi Scms Berbasis Android Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektifitas penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, mendeskripsikan karakter siswa di sekolah dasar, mengukur efektifitas penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan subjek peserta didik sekolah dasar di kecamatan Wonosobo, serta dengan objek peserta didik di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. Alat pengumpulan data berupa angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi. Temuan utama penelitian menunjukkan hasil perhitungan correlation product moment didapatkan r_{hitung} sebesar 0,938 dan $r_{tabel} = 0,514$ pada taraf signifikansi 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, dengan uji determinasi diketahui bahwa berkontribusi sebesar 88% dalam mempengaruhi karakter peserta didik.

Kata kunci : SCMS, Android, Karakter

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini telah menjangkau ke semua aspek kehidupan, tidak terkecuali pada aspek Pendidikan. Kebutuhan informasi yang cepat, akurat, dan tepat menjadi prioritas utama dalam kehidupan era ini. Dalam hal ini keberadaan Smartphone menjadi sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Percepatan informasi menjadi terasa sangat penting bagi semua orang. Saat ini dunia sedang mengalami proses revolusi industri 4.0, bahkan sudah menuju era revolusi 5.0 mengisyaratkan bahwa penerapan teknologi komputer sangat urgent. Keunggulan dari Smartphone dengan sistem operasi android memungkinkan pengguna untuk memasang banyak aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan keseharian mereka. Hal inilah yang menyebabkan pengguna smartphone di Indonesia mencapai sekitar 55 juta pengguna yang menempatkan Indonesia sebagai pengguna ketiga terbanyak setelah China dan India dalam cakupan Asia Pasifik (Jose, 2015). Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang semakin maju dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam rangka pembentukan karakter anak pada usia sekolah dasar. Android adalah sistem operasi untuk smartphone, dimana android telah menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri sesuai yang dibutuhkan. Seperti halnya salah satu perangkat mobile yang telah menggunakan android paling pesat saat ini adalah Handphone.

SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo meski masa pandemi belum juga berakhir, tidak menyurutkan dan melemahkan aktivitas layanan dan pembelajaran baik yang dilakukan melalui *luring* maupun *daring*. Beberapa media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan oleh guru-gurunya selalu menitikberatkan pada aktivitas pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Learning Manajemen Sistem (LMS) yang digunakan oleh guru – guru di SD Muhammadiyah Sudagaran antara lain ; Google Clasroom, WhatsApp, SCI Media Online, Zoom Meeting, Google meet, Office 365 dan lain-lain. Tidak hanya itu, tim pengajar di SD Muhammadiyah Sudagaran juga sudah terbiasa melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajarannya berupa pemanfaatan Aplikasi Edugame diantaranya Kahoot, Educandy, Quizziz, dan lainnya. Namun dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) moda daring di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo seiring dengan berjalannya waktu mengalami beberapa masalah diantaranya siswa jenuh dan tidak konsentrasi sehingga kurang bisa memahami materi pembelajaran melalui daring dan orang tua merasa kurang mampu membantu kesulitan belajar yang dihadapi putra putrinya. Selain berbagai masalah-masalah sebagaimana tersebut diatas, yang paling mengkuatirkan adalah adanya penurunan perkembangan karakter baik pada siswa, baik dari sisi karakter religiusnya maupun karakter yang lain.

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu utama di dunia Pendidikan. Latar belakang menghangatnya isu pendidikan karakter adalah harapan tentang pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas lahir dari dunia pendidikan. Secara umum, pendidikan berperan penting bukan hanya menghasilkan peserta didik dengan prestasi tinggi, tetapi juga mampu melahirkan generasi baru yang berkarakter baik dan bermanfaat bagi masa depan bangsa. Dengan demikian penanaman pendidikan karakter sudah tidak dapat ditawar lagi, terutama di SD/MI sebagai lembaga pendidikan dasar. Dengan kata lain, melalui pendidikan karakter diharapkan menghasilkan siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

beriman, berprestasi, disiplin, tanggung jawab, sopan, berahlak mulia, kreatif, dan mandiri. Dengan demikian pendidikan karakter memiliki kontribusi yang sangat besar untuk di implementasi di pendidikan SD/ MI sebagai pembentukan kepribadian, sikap, dan perilaku mulia pelajar Indonesia (Afandi, 2016).

Penelitian ini menyelidiki mengenai penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar. Ada Tiga pertanyaan yang dapat diajukan dalam penelitian ini : (1) Bagaimana penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo, (2) Bagaimana karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo, (3) Dapatkah aplikasi SCMS berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Prosedur pertama, mengidentifikasi pengaruh penerapan aplikasi SCMS melalui wawancara. Prosedur kedua, mengidentifikasi karakter siswa sekolah dasar dengan observasi. Prosedur ketiga, mengidentifikasi pengaruh penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar menggunakan kuesioner. Penelitian ini melibatkan partisipan sebanyak 16 siswa dan 16 guru.

Dalam penelitian ini menggunakan lembar angket, lembar wawancara dan lembar observasi untuk mengumpulkan data. Dalam lembar angket, digunakan sebanyak 45 butir pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh aplikasi SCMS dan karakter siswa dengan 4 opsi jawaban serta menggunakan rentang skor 1 sampai 4. Dalam lembar wawancara digunakan sebanyak 20 butir pertanyaan mengenai pengaruh aplikasi SCMS dan dalam lembar observasi dengan mencatat hasil pengamatan tingkah laku peserta didik ketika berada di sekolah secara langsung dari masuk sekolah hingga pulang sekolah. Lembar angket, wawancara dan observasi yang digunakan diadaptasi dari 18 nilai-nilai karakter (Kurniawan, 2016). Setelah data terkumpul, maka peneliti perlu melakukan analisis data yang sudah didapat.

Teknik analisis data merupakan cara peneliti mengelola data untuk menjelaskan hasil dari penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2: (1) Analisis deskriptif dibagi menjadi 2 bagian yaitu deskriptif responden dengan mendeskripsikan para responden berdasarkan nama, gender dan kelas dan deskriptif variabel dengan mendeskripsikan variabel penelitian X yang mewakili pengaruh aplikasi SCMS dan variabel Y yang mewakili karakter siswa sekolah dasar. Pada penelitian ini variabel akan diolah, sehingga dapat dilihat nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), rentang nilai (value range), rata-rata (mean), dan deviasi standar (std.deviation) dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan pengkategorian kriteria sangat kurang (SK), kurang (K), cukup (C), baik (B), sangat baik (SB). (2) Analisis korelasi yaitu data yang sudah diperoleh akan dilakukan uji korelasi, uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel. Uji korelasi dengan uji pearson product moment (Martini, Kusnadi, & Tri Bagja, 2018). Kriteria dalam

pengambilan keputusan adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat korelasi dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi.

Sebelum melakukan uji korelasi terdapat tahapan yang harus dilalui yaitu :

(1) Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolomogorov-smirnov. Pedoman dalam pengambilan keputusan normalitas yaitu: apabila nilai asymp. signifikansi suatu variabel $>$ dari level of significant 5% ($> 0,05$) maka variabel tersebut terdistribusi normal dan apabila nilai asymp. signifikansi suatu variabel $<$ dari level of significant 5% ($< 0,05$) maka variabel tersebut terdistribusi tidak normal (As'ari, 2018). (2) Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji levene, dengan pengambilan keputusan jika nilai levene statistik $> 0,05$ maka variasi data homogen dan jika nilai levene statistik $< 0,05$ maka variasi data tidak homogen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penerapan aplikasi SCMS berbasis android di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo.

Aplikasi ini dibuat dalam rangka untuk mendukung Program Penguatan Pendidikan Karakter siswa SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. Aplikasi ini digunakan secara rutin oleh orang tua siswa untuk mencatat / merekam aktivitas positif yang dilakukan dirumah / lingkungan tempat tinggalnya, (diluar sekolah). Aktivitas positif yang dicatatkan dalam aplikasi ini meliputi 5 (lima) karakter siswa, yaitu karakter Religius, karakter Nasionalis, karakter Mandiri, karakter Gotong Royong, dan Karakter Integritas. Orang tua dapat mencatatkan aktivitas positif anaknya kapanpun dan dimanapun serta dapat memberikan komentar positif dalam aplikanya disertai foto aktivitas anaknya. Hasil perekaman aktivitas positif dari seorang siswa ini, dapat dilaporkan kepada orang tua oleh pihak sekolah sangat fleksibel sesuai kebutuhan, bisa harian, mingguan, bulanan, tiwulan, semesteran. Cara orang tua siswa memperoleh hasil perekapan seluruh aktivitas anaknya dapat di download melalui gadget masing-masing orang tua siswa melalui link / tautan yang dikirim oleh guru kelas, atau hasil perekapan aktivitas positif siswa juga dapat diperoleh melalui email yang dikirim oleh guru kelas masing-masing berupa file dokumen PDF. Semakin sering orang tua mencatatkan aktivitas kebaikan anaknya, maka semakin banyak pulalah rekap catatan kebaikan anak-anaknya, hal ini tentu akan berdampak positif bagi Psikologi anak dan memotivasinya agar selalu berbuat kebaikan. Semakin seorang anak mendapatkan apresiasi berupa catatan kebaikan yang banyak, semakin meningkat pula rasa percaya diri, dan memberikan dorongan untuk selalu berbuat baik dan berprestasi. Aplikasi ini juga bertujuan untuk mengurangi pelabelan dari orang tua kepada anaknya dengan pelabelan sebagai anak bandel, anak malas, anak bodoh, anak ngga bisa diatur, anak nakal dan lain-lain, karena secara alam bawah sadar, orang tua akan selalu melihat kebaikan anak-anaknya, begitu juga anak akan

selalu merasa bahwa dirinya adalah anak yang baik karena yang dicatat dan diingat adalah sebuah perbuatan baiknya.

3.2. Karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo

SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didiknya, terlihat dari beberapa kegiatan yang mendukungnya seperti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah di sekolah, hafalan surat-surat pendek dan asmaul husna, ngaji pagi sebelum masuk sekolah, baris sebelum masuk kelas ketika sudah masuk, jumat bersih dan jumat jalan-jalan, kegiatan ekstrakurikuler dan penanaman karakter melalui nasehat-nasehat yang diselipkan dalam pembelajaran.

Walaupun program dari sekolah sudah baik tetapi hal ini sepertinya belum diterapkan oleh seluruh peserta didiknya, terlihat ketika sholat dhuha atau sholat dhuhur berjamaah masih lari-larian, bermain sendiri dan mengganggu satu yang lainnya, ketika hafalan surat pendek atau asmaul husna terlihat juga ada yang tidak mengikutinya, berbicara sendiri, sehingga mendapat teguran dari guru, ketika ngaji pagi belum semua peserta didik melaksanakannya karena mereka berangkat bertepatan saat akan masuk atau mereka memilih untuk bermain atau jajan, ketika baris memasuki kelas perlu beberapa kali diingatkan untuk segera baris agar segera masuk kelas, jumat bersih terkadang dibuat untuk bermain-main dan mengganggu satu sama lain, ketika kegiatan ekstrakurikuler tidak semua anak mengikutinya dengan sungguh-sungguh, terkadang ada beberapa orang yang terlibat dalam ranah bullying atau bertengkar ketika di kelas, terkadang juga ada peserta didik berkata dan bersikap kurang baik pada teman-temannya sehingga yang lain ikut-ikutan, nasehat-nasehat dan teguran dari guru sepertinya belum dimaknai dengan sebenar-benarnya.

Meskipun begitu, peneliti berpendapat bahwa SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobosudah sangat baik dalam mengadakan program-program yang dapat membantu peserta didik untuk memperkuat karakternya terutama religius dan sikap. Akan tetapi, tidak semua peserta didik memiliki karakter yang baik ditambah karena karakter seseorang memang berbeda-beda, menurut peneliti sebenarnya perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik di sekolah ini sudah baik, tetapi karena pengaruh yang besar dari peserta didik yang memiliki karakter kurang baik maka peserta didik yang lainnya menjadi ikut-ikutan, guru-guru sudah melaksanakn fungsinya dengan baik sebagai seorang guru dan pendidik di sekolah, tetapi sekolah nyatanya adalah sekolah kedua bagi peserta didik, sekolah hanya mengembangkan dan memperkuat karakter anak yang sudah menjadi bawaan, harapannya karakter peserta didik yang baik akan berkembang dan bertambah, dan karakter peserta didik yang belum baik akan menjadi baik, tetapi peneliti yakini bahwa untuk mengubah karakter seseorang tidaklah mudah dan butuh waktu lama.

3.3. Pengaruh penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo.

Berdasarkan kategorisasi variabel X (Aplikasi SCMS) dan Y (karakter siswa) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Untuk variabel X, didapatkan sebanyak 2 responden berada pada kategori sangat kurang, 3 responden pada kategori cukup, 4 responden pada kategori baik dan 7 responden berada pada kategori sangat baik.
- 2) Untuk variabel Y, didapatkan sebanyak 2 responden pada kategori sangat kurang, 3 responden pada kategori kurang, 6 responden pada kategori cukup, 3 responden pada kategori baik dan 2 responden pada kategori sangat baik.

Pengkategorian variabel X dan Y disajikan pada tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Variabel X dan Y

Varabel X				
No.	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	51-59,2	2	SK	12,5%
2	59,3-67,5	0	K	0%
3	67,6-75,8	3	C	18,75%
4	75,9-84,1	4	B	25%
5	84,2-92,4	7	SB	43,75%
Jumlah		16		100%

Variabel Y				
No	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	45-53	2	SK	12,5%
2	54-62	3	K	18,75%
3	63-71	6	C	37,5%
4	72-80	3	B	18,75%
5	81-89	2	SB	12,5%
Jumlah		16		100%

Ket. : SK (Sangat Kurang) ; K (Kurang) ; C (Cukup) ; B (Baik) ; SB (Sangat Baik)

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal sebesar 0,769 dikarenakan nilai asymp.sig > 0,05. Berdasarkan hasil uji levene, diketahui bahwa nilai signifikansi homogenitas penerapan aplikasi

SCMS sebesar 0,229 dan karakter peserta didik sebesar 0,958, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$ maka variasi data adalah homogen.

Sedangkan berdasarkan hasil uji corelation product moment, diketahui bahwa nilai perhitungan rxy sebesar 0,938 dengan nilai sig. 0,000, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Karena nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Karena nilai rxy $> r_{tabel}$ ($0,938 > 0,623$) maka terdapat pengaruh terkait penerapan aplikasi SCMS dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo.

Untuk menguji hipotesis apakah ada atau tidaknya pengaruh penerapan aplikasi SCMS dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo, dimana :

H_a : Terdapat pengaruh pada penerapan aplikasi SCMS dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada penerapan aplikasi SCMS dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo.

Dari harga r_{tabel} product moment dengan 16 responden dapat diketahui $df = N-2 = 16-2 = 14$. Dengan memeriksa r_{tabel} dengan $df = 14$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,514$ dan pada uji korelasi didapatkan rhitung atau rxy = 0,938.

Berdasarkan hasil rhitung yang dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,938 > 0,514$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan aplikasi SCMS dengan pembentukan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo dengan intepretasi korelasi “sangat tinggi”.

Untuk mengetahui kontribusi variabel X (penerapan aplikasi SCMS) terhadap variabel Y (karakter siswa) digunakan koefisien determinasi dengan rumus (Sugiyono, 2016) :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,938)^2 \times 100\% = 0,88 \times 100\% = 88\%$$

Ket. :

KD = koefisien determinasi

r = rhitung

Ketentuan :

1. Jika KD mendekati 0 berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen lemah
2. Jika KD mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat

Makna dari perhitungan KD tersebut adalah bahwa kontribusi variabel X (penerapan aplikasi SCMS) terhadap variabel Y (karakter siswa) kuat karena mendekati 1 sebesar 0,88 atau 88%, sedangkan 12% nya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo memiliki karakter atau akhlak / perilaku yang baik, walaupun terdapat satu / dua anak yang bisa saja mempengaruhi siswa lainnya, tetapi pada dasarnya sebagian besar siswa sudah mendapatkan bekal karakter yang baik dari didikan keluarganya oleh orang tua, banyak siswa yang menunjukkan perilaku baiknya, baik itu ketika di sekolah maupun ketika di rumah. Penerapan aplikasi SCMS dapat berfungsi dengan baik dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, lebih khusus di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. Dalam hubungannya pengaruh terkait penerapan aplikasi SCMS berbasis android dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo menunjukkan hubungan yang positif ditunjukkan dengan analisis data korelasi dengan nilai rhitung sebesar 0,938, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,514. Berarti rhitung > rtabel ($0,938 > 0,514$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan aplikasi SCMS dengan pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo dengan interpretasi korelasi sangat tinggi. Penerapan aplikasi SCMS memberikan sumbangan sebesar 88% dalam membentuk karakter siswa sedangkan 12% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

REFERENSI

- [1] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YPKN, 1999).
- [2] Malayu S.P Hasibuan. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi); Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [3] John Vaizey. (1980). *Pendidikan di Dunia Moderen*. Jakarta: Gunung Agung
- [4] Moloeng, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [5] Nasution, S. (1988). *Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- [6] Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja : Rosdakarya
- [7] Afandi, M. (2016). Character Education Investment in SD/MI. *Elementary Journal*. July, 2(2).
- [8] As'ari, R. (2018). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya. *Jurnal GeoEco*, 4(1).
- [9] Kurniawan, S. (2016). Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- [10] Kusno, A. (2014). "Kesantunan Bertutur Oleh Orang Tua Kepada Anak Di Lingkungan Rumah Tangga." *Dinamika Ilmu*, 14(1).

- [11] Martini, E., Kusnadi, E., & Tri Bagja, A. R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Desa Budiharja Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.
- [12] CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2(1).
<https://doi.org/10.36805/civics.v2i1.262>
- [13] Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2).
<https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- [14] Saripah, I. (2016). Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2).
- [15] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Wardah, A. C. (2018). Pengaruh Perhatian Orangtua Rantau Terhadap Karakter Anak Desa Gunungteguh Sangkapura Bawean. *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman*, 1(2), 1–13.
- [17] Yunita, A., Usman, S., & Ali, H. (2016). Peran Keluarga Dalam Pembinaan Budi Pekertianak Usia Sekolah Dasar (Suatu Penelitian di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 1–12.



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
